



Sustainable Intensification of
Dairy Production in Indonesia



Budidaya Rumput MULATO

Mitra Program:



LIVESTOCK RESEARCH
WAGENINGEN UR



IPB University
— Bogor Indonesia —



trouw nutrition
a Nutreco company



Pekerjaan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Penelitian CGIAR tentang Perubahan Iklim, Pertanian dan Ketahanan Pangan (CCAFS) dengan dukungan dana dari pemerintah Belanda. CCAFS dilakukan dengan dukungan dari Donor Dana CGIAR dan melalui perjanjian pendanaan bilateral. Untuk detailnya silakan kunjungi website <https://ccafs.cgiar.org/donors>. Pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini tidak dapat diambil untuk mencerminkan pendapat resmi organisasi-organisasi ini.



DIFS LIVE adalah program kolaborasi kerjasama antara publik – swasta yang difokuskan pada peningkatan pakan sapi perah. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kedutaan Besar Kerajaan Belanda, Institusi Pendidikan dan Perusahaan Swasta.



Kontak

Luki Abdullah
lukiabdullah@gmail.com

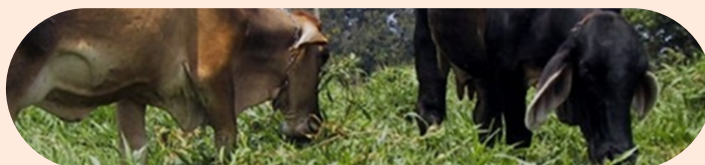


Wageningen University & Research
P.O. Box 123, 6700 AB Wageningen
Contact: Marion.deVries@wur.nl
T + 31 (0)317 486 133, M +31 (0)6 10 61 12 87
www.wur.nl/nl/project/Sustainable-Intensification-of-Dairy-Production-Indonesia.htm



Brachiaria spp. hybrids

- Produksi tinggi
- Disukai ternak
- Tahan hama penggerek
- Mudah tumbuh kembali setelah pemotongan
- Cepat menutup lahan
- Tahan terhadap naungan



Pilihan peternak hebat buat ternak lebih berat

Mengenal Rumput Mulato



- Hasil persilangan *B.brizantha* dan *B. ruziziensis*
- Cocok ditanam bersamaan dengan *Arachis pintoi*
- Cocok digunakan untuk areal penggembalaan kebun rumput potongan
- Cocok pada daerah dataran rendah hingga dataran tinggi (0-1800 m dpl) dengan curah hujan pada kisaran 1000 - 3500 mm/tahun pada pH 4.5 - 8
- Produksi dapat mencapai 10 – 25 ton/ha/thn
- Responsif terhadap pemupukan N

Nilai Nutrisi

Nutrien	Kandungan (%)
Protein	4 - 13
Serat Kasar	26 - 28

Ciri Khas

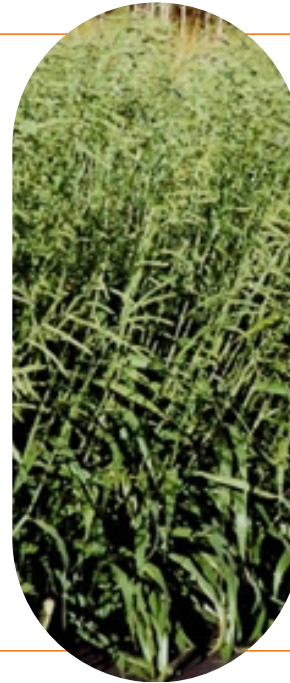
Termasuk tanaman rumput tahunan yang tumbuh semi tegak

Dapat menyebar cepat dengan stolon yaitu batang yang tumbuh rebah di atas permukaan tanah.

Helai daun berbentuk lurus mengerucut lancip, terbuka lebar, berwarna hijau gelap, permukaan atas dan bawah tertutup bulu-bulu halus.

Ligule/lidah daun bermembran pendek

Rangkum bunga berbentuk mayang terbuka dengan panjang tangkai utama mencapai 12 cm, bercabang 4-8 dengan panjang sekitar 6 cm



Panduan Budidaya

Persiapan Lahan

Lahan dibersihkan dari tumbuhan lain, pohon maupun gulma. Kemudian lahan dibajak dan digaru untuk menghilangkan sisa akar tumbuhan, memecah bongkahan tanah sehingga tekstur tanah menjadi lebih baik

Pemupukan Dasar

Bersamaan dengan pengolahan lahan, pupuk dapat mulai ditebarkan dengan dosis:
Pupuk TSP atau SP36 : minimal 150 kg/ha/tahun
Pupuk KCl : minimal 150 kg/ha/tahun
Pupuk kandang : minimal 20 ton/ha/tahun
Kemudian lahan diistirahatkan selama satu minggu

Penanaman

Dilakukan dengan menggunakan stek batang. Untuk satu rumpun ditanam minimal 3 batang, dan setiap batang terdiri dari 3 ruas (2 ruas terbenam di tanah).

Pola tanam menggunakan sistem monokultur dan lebih rapat dengan jarak tanam 100 x 50 cm

Pemupukan

Diperlukan pemupukan setelah tanaman berumur 2 minggu dengan pupuk NPK dengan dosis 60 kg/ha. Selanjutnya pemupukan dengan pupuk kandang 2 kali/tahun (musim hujan dan musim kemarau)

Pemeliharaan

Penyiraman

Selama pertumbuhan tanaman perlu dikontrol dan diberi air terutama pada masa awal-awal pertumbuhan

Penyiangan gulma

Gulma dapat menjadi pesaing tanaman pokok, sehingga perlu dilakukan penyiangan secara rutin

Pemanenan

Dilakukan dengan cara memotong tanaman setelah berumur empat bulan. Pemotongan dilakukan dengan menyisakan batang setinggi 15 - 20 cm untuk pertumbuhan kembali.

Pada musim hujan interval panen antara 30 - 40 hari dan musim kemarau 50 - 60 hari, dengan kapasitas produksi 50 ton perhektar